

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekarang ini perkembangan dan kemajuan teknologi informasi berkembang dengan sangat pesat. Dengan adanya sistem informasi di berbagai bidang maka akan memudahkan perusahaan kecil maupun besar untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Penerapan sistem informasi yang didukung oleh aplikasi dan perangkat komputer merupakan salah satu langkah yang efektif dalam pengolahan data, maupun transaksi bisnis yang dapat membantu dan mengontrol kegiatan operasional baik penjualan, pembelian maupun persediaan barang suatu perusahaan agar pekerjaan yang dijalankan dapat meningkatkan produktifitas kerja dan kualitas kinerja perusahaan.

Toko Asia adalah toko yang menjual bermacam-macam kebutuhan sehari-hari, seperti beras, gula, sabun, rokok, dan sebagainya. Toko tersebut melayani penjualan secara grosir dan juga eceran. Saat ini Toko Asia masih mengalami banyak kendala dalam kegiatan operasionalnya baik penjualan, pembelian maupun persediaan. Pemilik tidak mengetahui secara pasti hasil serta data-data penjualan dari transaksi penjualan yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Hal tersebut terjadi karena pada Toko Asia pengarsipan bon transaksi penjualan tidak selalu dilakukan, seperti pada penjualan grosir beberapa pengarsipan bon dilakukan dan beberapa tidak dilakukan kemudian pada penjualan eceran sama sekali tidak melakukan pengarsipan karena transaksi tidak menggunakan bon sehingga menyebabkan pembuatan laporan penjualan tidak pernah dilakukan. Kesulitan dalam pencarian data pembelian yang sering terjadi juga menjadi masalah. Seperti pada penjualan, Toko Asia juga tidak melakukan pembuatan laporan pembelian sehingga pencarian tersebut harus dilakukan dengan mengecek satu per satu dari semua faktur-faktur pembelian yang diterima di mana ada beberapa pemasok yang menggunakan lebih dari satu faktur dalam satu kali transaksi pembelian. Selain itu masalah yang kerap terjadi adalah pemilik toko sering kehabisan stok barang yang dijual tanpa diketahui karena tidak adanya laporan persediaan yang dapat membantu dalam memantau ketersediaan stok barang.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin mengembangkan sistem penjualan, pembelian, dan persediaan dengan tujuan membantu Toko Asia mengontrol dan mendukung keseluruhan aktivitas dan kinerja perusahaan dengan harapan mempermudah perusahaan dalam memproses penjualan dan pembelian serta pengecekan stok barang dengan cepat, tepat, dan akurat. Berdasarkan uraian di atas, maka judul yang diangkat pada tugas akhir ini adalah **“Pengembangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian, dan Persediaan pada Toko Asia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah sangat penting karena akan memudahkan pengarahannya pengumpulan data dalam rangka untuk memperoleh data yang relevan. Dalam pembahasan, penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi pada Toko Asia sebagai berikut:

1. Tidak adanya proses pembuatan laporan penjualan karena pada Toko Asia pengarsipan bon penjualan tidak selalu dilakukan pada penjualan grosir dan pada penjualan eceran pengarsipan sama sekali tidak dilakukan karena pada transaksi tidak menggunakan bon sehingga menyebabkan pemilik tidak mengetahui secara pasti hasil dan data-data penjualannya.
2. Proses pencarian data pembelian yang dibutuhkan sulit dilakukan karena tidak adanya laporan pembelian sehingga mengharuskan pemilik mengecek satu per satu dari banyaknya faktur pembelian yang diterima.
3. Kehabisan stok barang sering terjadi dikarenakan pemilik tidak mempunyai laporan persediaan dimana laporan tersebut dapat membantu dalam memantau ketersediaan barang.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Adapun ruang lingkup pada tugas akhir ini meliputi:

1. *Input* sistem meliputi data pelanggan, data pesanan penjualan, data penjualan, data pemasok, data pesanan pembelian, data pembelian, data retur pembelian, data barang, data barang per *supplier*, data kategori, data persediaan awal, dan data penyesuaian.
2. Proses sistem meliputi penjualan, pembelian, persediaan, dan pengelolaan laporan.

3. *Output* sistem meliputi faktur penjualan, laporan penjualan, informasi pesanan pembelian, laporan pembelian, informasi retur pembelian, laporan retur pembelian, laporan persediaan, dan laporan penyesuaian.

1.4 Tujuan dan Manfaat Tugas Akhir

Adapun tujuan dari pelaksanaan tugas akhir ini adalah melakukan pengembangan sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan pada Toko Asia yang berbasis komputersisasi.

Dengan adanya pengembangan yang diusulkan, diharapkan dapat memberi manfaat untuk memudahkan pihak Toko Asia dalam mengolah data dan melaporkan informasi yang berkaitan dengan penjualan, pembelian, dan persediaan.

1.5 Metodologi Penelitian

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menggunakan metodologi pengembangan sistem yang merujuk kepada metodologi SHPS (Siklus Hidup Pengembangan Sistem) atau SDLC (*Systems Development Life Cycle*) dengan tahapan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan (*Identifying problems, opportunities, and objective*)

Tahap pertama pada metodologi SHPS ini merupakan tahap menentukan masalah yang terjadi pada sistem berjalan serta menentukan tujuan yang hendak dicapai. Pada tahap ini, penulis menggunakan *fishbone diagram* sebagai *tools* atau alat untuk mengidentifikasi penyebab terjadinya masalah pada sistem berjalan.

2. Menentukan syarat-syarat informasi (*Determining human information requirements*)

Pada tahapan ini, penulis akan mengumpulkan berbagai informasi sistem berjalan. Dalam pengumpulan informasi ini, penulis akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yakni:

- a. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung pada bagian penjualan, pembelian, dan persediaan barang di Toko Asia.

b. Studi Pustaka

Dalam melakukan analisis dan perancangan sistem, penulis juga membaca buku-buku, jurnal, dan skripsi-skripsi alumni yang berkaitan dengan analisis dan perancangan sistem informasi.

c. Wawancara

Mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung kepada pemilik dan karyawan yang bersangkutan.

Analisis dokumen masukan dan keluaran dilakukan dengan menganalisis dokumen masukan dan keluaran apa saja yang terkait dalam sistem berjalan pada Toko Asia. Analisis proses sistem berjalan membahas tentang bagaimana prosedur dan aliran dokumen yang berjalan dari satu entitas ke entitas lain. Penulis menggunakan DFD atau *Data Flow Diagram* dalam menggambarkan proses tersebut.

3. Menganalisis kebutuhan sistem (*Analyzing system needs*)

Pada tahapan ini akan dilakukan analisis kebutuhan-kebutuhan sistem. Kebutuhan sistem ada 2 jenis, yaitu kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional.

a. Kebutuhan fungsional, dilakukan dengan menganalisis terhadap layanan apa saja yang harus disediakan oleh sistem serta dibutuhkan oleh *user*.

b. Kebutuhan non fungsional. Dalam menentukan kebutuhan tersebut, perlu dilakukan dengan menggunakan *PIECES framework* yang terdiri dari *performance, information, economic, control, efficiency, dan services*.

4. Merancang sistem yang direkomendasikan (*Designing the recommended system*)

Perangkat yang akan digunakan adalah *data flow diagram* yang digunakan untuk menyusun daftar *input*, proses, dan *output* suatu fungsi bisnis dalam bentuk grafik terstruktur, dilengkapi dengan kamus data. Hasil penggambaran dari sistem usulan pada *data flow diagram* akan digunakan sebagai acuan untuk merancang *output, form-form, dan user interface* yang diperlukan sistem usulan. *Form-form* tersebut akan dirancang menggunakan *Microsoft Visual Studio 2015* dilengkapi *Crystal report* versi 13 dalam perancangan laporan dan perancangan *database* dengan menggunakan *Microsoft SQL Server 2014*.

5. Mengembangkan dan mendokumentasikan perangkat lunak (*Developing and documenting software*)

Untuk mengembangkan sistem penjualan, pembelian, dan persediaan penulis menggunakan aplikasi *Microsoft Visual Studio 2015*, *Microsoft SQL Server 2014* dan *Crystal report* versi 13 (Pembuatan Laporan) yang dapat mendukung dalam melakukan pengembangan ini.



UNIVERSITAS MIKROSKIL